

PEDOMAN PENGOLAHAN PETA DAN RD DI BPS PROVINSI

PEMETAAN DAN PEMUTAKHIRAN
MUATAN WILAYAH KERJA STATISTIK
SENSUS PENDUDUK 2020



BADAN PUSAT STATISTIK

PEDOMAN PENGOLAHAN PETA DAN RD DI BPS PROVINSI

PEMETAAN DAN PEMUTAKHIRAN
MUATAN WILAYAH KERJA STATISTIK
SENSUS PENDUDUK 2020



**Sensus
Penduduk
2020**

BADAN PUSAT STATISTIK

PEDOMAN PENGOLAHAN PETA DAN RD DI BPS PROVINSI
PEMETAAN DAN PEMUTAKHIRAN MUATAN WILAYAH KERJA STATISTIK
SENSUS PENDUDUK 2020

No. Publikasi : 03140.1906

Katalog BPS : 1303122

Ukuran buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah halaman: iv + 38 Halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik

Penyunting:

Subdirektorat Pengembangan Pemetaan Statistik

Subdirektorat Pengembangan Kerangka Sampel

Desain *Cover*:

Subdirektorat Pengembangan Pemetaan Statistik

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



KATA PENGANTAR

Rangkaian kegiatan Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilkerstat SP2020 terdiri dari tahap lapangan dan tahap pengolahan peta dan Rekap Desa (RD). Pelaksanaan tahap lapangan adalah tanggal 22 April sampai dengan 22 Mei 2019. Selanjutnya adalah tahap pengolahan peta dan RD hasil kegiatan lapangan. Kegiatan Pengolahan Peta dan RD dimaksudkan untuk menghasilkan peta digital yang mutakhir dan muatan per SLS dalam setiap desa/kelurahan. Oleh sebab itu, untuk menunjang pelaksanaannya diperlukan suatu pedoman yang berguna bagi petugas pengolah dalam mengoperasikan software dan aplikasi pendukungnya.

Buku Pedoman Pengolahan Peta dan RD di BPS Provinsi memuat uraian tentang metodologi pengolahan peta dan pengolahan RD di tingkat provinsi. Pedoman ini memberikan gambaran umum mengenai langkah-langkah hasil pengolahan peta dan RD dari BPS kabupaten/kota untuk dikompilasi dan disinkronisasi secara menyeluruh.

Dengan selesainya buku pedoman ini, saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran di Pusat dan Daerah yang telah berperan serta dalam kegiatan Pengolahan Peta dan RD dalam rangkaian kegiatan Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilkerstat SP2020 tahun 2019.

Selamat bekerja.

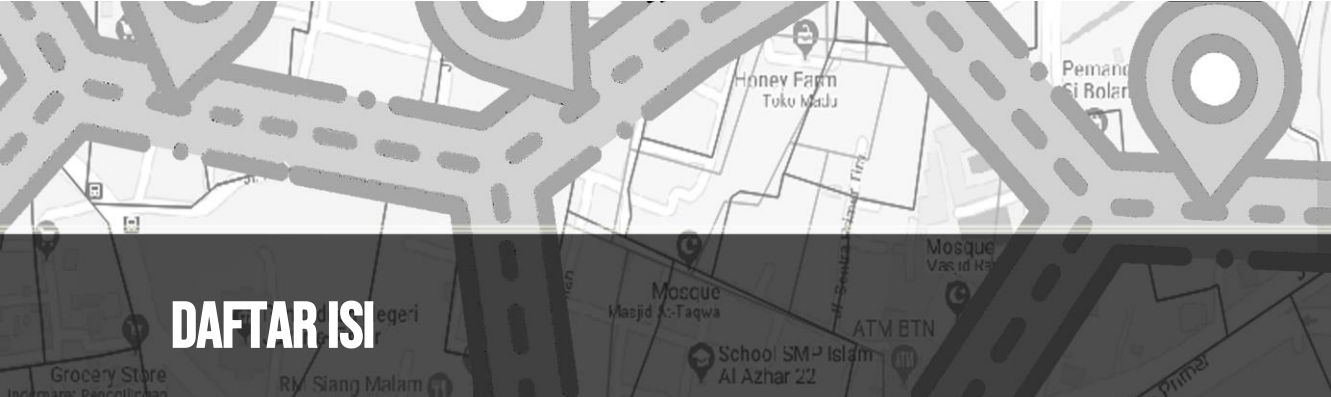
Jakarta, Maret 2019

Deputi

Bidang Metodologi dan Informasi Statistik,



M. Ari Nugraha



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Landasan Hukum.....	2
1.4. Jenis Instrumen dan Perangkat	3
1.5. Jadwal Kegiatan	3
BAB 2. METODOLOGI PENGOLAHAN PETA	5
2.1. Tujuan Pengolahan Peta	5
2.2. Gambaran Umum Teknik Pengolahan Peta.....	5
2.3. Alur Pengolahan Peta.....	6
BAB 3. SINKRONISASI	13
3.1. Mengisi data pada <i>replica database</i>	13
3.2. Melakukan sinkronisasi <i>replica database</i>	19
3.3. Mengecek hasil sinkronisasi dan melakukan <i>reconcile</i> ke version pusat	21
BAB 4. METODOLOGI PENGOLAHAN RD	29
4.1. Mekanisme Pengolahan RD di Provinsi	29
4.2. Tata Cara Penggunaan Aplikasi Pengolahan RD di Provinsi	31



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan Kegiatan Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilkerstat SP2020 dilakukan di seluruh desa/kelurahan pada 514 kabupaten/kota. Kegiatan ini terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap pertama kegiatan lapangan (Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilkerstat SP2020), serta tahap kedua kegiatan pengolahan (Pengolahan Peta dan RD).

Pada tahap pertama, kegiatan lapangan dilakukan dengan membawa *print out* peta dasar untuk penggambaran batas SLS dan batas desa/kelurahan di lapangan. Selain itu, petugas dibekali dengan Aplikasi Wilkerstat (*mobile*) untuk memastikan posisi dan lokasi SLS, serta pengambilan foto dan titik koordinat *landmark* batas SLS dan infrastruktur desa/kelurahan. Selanjutnya, petugas akan menghitung muatan SLS pada wilayah BS yang menjadi beban tugasnya. Pelaksanaan kegiatan lapangan dilaksanakan pada tanggal 22 April sampai dengan 22 Mei 2019.

Semua dokumen harus disimpan di seksi IPDS kabupaten/kota dengan rapih. Selanjutnya, dokumen tersebut digunakan untuk bahan pengolahan pada kegiatan Pengolahan Peta dan RD. Kegiatan ini terdiri dari dua sub kegiatan, yaitu pengolahan data informasi muatan wilkerstat, dan pengolahan peta digital hasil pemetaan lapangan.

Buku ini dimaksudkan sebagai pedoman pengolahan peta di kabupaten/kota. Buku ini memuat tentang metodologi pengolahan peta, tahapan persiapan, teknik pengolahan dengan *Software* ArcGIS dan QGIS, serta tahapan *uploading*. Dengan demikian, BPS kabupaten/kota dapat melakukan kegiatan pengolahan peta sesuai aturan, tata cara, dan kriteria yang baku.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud kegiatan Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilkerstat SP2020 adalah:

1. Mengembangkan *statistical spatial framework* sebagai jembatan integrasi informasi statistik dan geospasial.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas ketersediaan kerangka induk wilayah kerja statistik sebagai dasar pelaksanaan lapangan SP2020.

Tujuan kegiatan Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilkersat SP2020 adalah:

1. Menyusun peta wilayah kerja statistik untuk SP2020.
2. Mendapatkan kerangka induk yang mutakhir untuk SP2020.
3. Mendukung kebijakan Satu Peta Indonesia.

1.3. Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan kegiatan Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilkerstat SP2020 adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
4. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik;
5. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah;
6. DIPA BPS Nomor DIPA-054.01.1.018576/2019 tanggal 5 Desember 2018.

1.4. Jenis Instrumen dan Perangkat

Instrumen dan perangkat yang digunakan dalam kegiatan Pengolahan Peta Digital adalah sebagai berikut:

1. **SP2020WA-Sementara** adalah layout peta desa yang telah dilengkapi batas desa/kelurahan dan SLS/Non SLS hasil kegiatan lapangan.
2. **SP2020WB-Sementara** adalah layout peta SLS/Non SLS yang telah dilengkapi batas desa/kelurahan dan SLS/Non SLS serta batas dan nomor segmen hasil kegiatan lapangan.
3. **Website Aplikasi Wilkerst**, adalah website dengan alamat <https://wilkerstat.bps.go.id> untuk mengunduh hasil Geotagging batas SLS/Non SLS dan Geotagging infrastruktur saat kegiatan lapangan.
4. **Master RD**, adalah daftar identitas wilayah SLS/Non SLS hasil entri dokumen SP2020-RD yang digunakan untuk mencocokkan atribut peta dan RD. Master RD dikeluarkan dari aplikasi SP2020-RD.
5. **Sistem Informasi Peta Digital (SIDIGIT)**, adalah website dengan alamat <https://dataspasial.bps.go.id/pps/sidigit/> untuk mengunduh peta digital wilkerstat, monitoring kualitas peta digital, dan mengupload hasil pengolahan.
6. **Peta digital wilkerstat**, adalah peta wilkerstat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, BS dan peta RW (khusus DKI Jakarta) dalam format digital atau biasa disebut *Shapefile*.
7. **Software Sistem Informasi Geografis** adalah perangkat lunak berbasis *desktop* yang digunakan untuk mengolah peta digital.
8. **Peta SP2010/ST2013/Peta-WA** dan **Peta SP2010/ST2013/Peta-WB** adalah layout peta sketsa setingkat desa dan Blok Sensus. Ini digunakan jika diperlukan.

1.5. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilkerstat SP2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Tanggal
BPS Kabupaten/Kota	
Tahap 1 (Lapangan)	
1. Pelatihan petugas	8 Maret – 12 April 2019
2. Pelaksanaan lapangan	22 April – 22 Mei 2019
Tahap 2 (Pengolahan)	
1. Pengolahan SP2020-RD dan SP2020-RS	23 Mei – 26 Juni 2019
2. Pengolahan peta digital hasil lapangan	23 Mei – 25 Juli 2019
3. <i>Layouting</i> peta	13 September – 30 Oktober 2019
BPS Provinsi	
Tahap 1 (Lapangan)	
1. Pelatihan Inda	4 – 16 Maret 2019
Tahap 2 (Pengolahan)	
1. Pelatihan petugas pengolahan peta dan RD	22 April – 3 Mei 2019
2. Kompilasi dan revalidasi RD	17 Juni – 14 juli 2019
3. Pengiriman RD	1 – 14 Juli 2019
4. Kompilasi dan sinkronisasi peta digital	22 Juli – 8 Agustus 2019
BPS Pusat	
Tahap 1 (Lapangan)	
1. Pelatihan Innas	25 Februari – 1 Maret 2019
Tahap 2 (Pengolahan)	
1. Pelatihan Innas pengolahan peta dan RD	8 – 12 April 2019
2. Sinkronisasi dan pengecekan peta digital	1 Agustus – 12 September 2019



BAB 2. METODOLOGI PENGOLAHAN PETA

2.1. Tujuan Pengolahan Peta

Pengolahan peta di BPS Provinsi dilakukan setelah BPS Kabupaten/Kota selesai melakukan *upload* data melalui SIDIGIT. Tujuan pengolahan peta di BPS Provinsi adalah:

1. Menggabungkan peta digital batas SLS/Non SLS menjadi satu Provinsi.
2. Menggabungkan peta digital desa/kelurahan menjadi satu Provinsi.
3. Menggabungkan peta digital *landmark* infrastruktur menjadi satu Provinsi.
4. Melakukan *Quality Control* (QC) peta digital SLS/Non SLS melalui proses *Cleaning*.
5. Melakukan sinkronisasi semua peta digital ke *Geodatabase* yang ada di BPS Pusat.

2.2. Gambaran Umum Teknik Pengolahan Peta

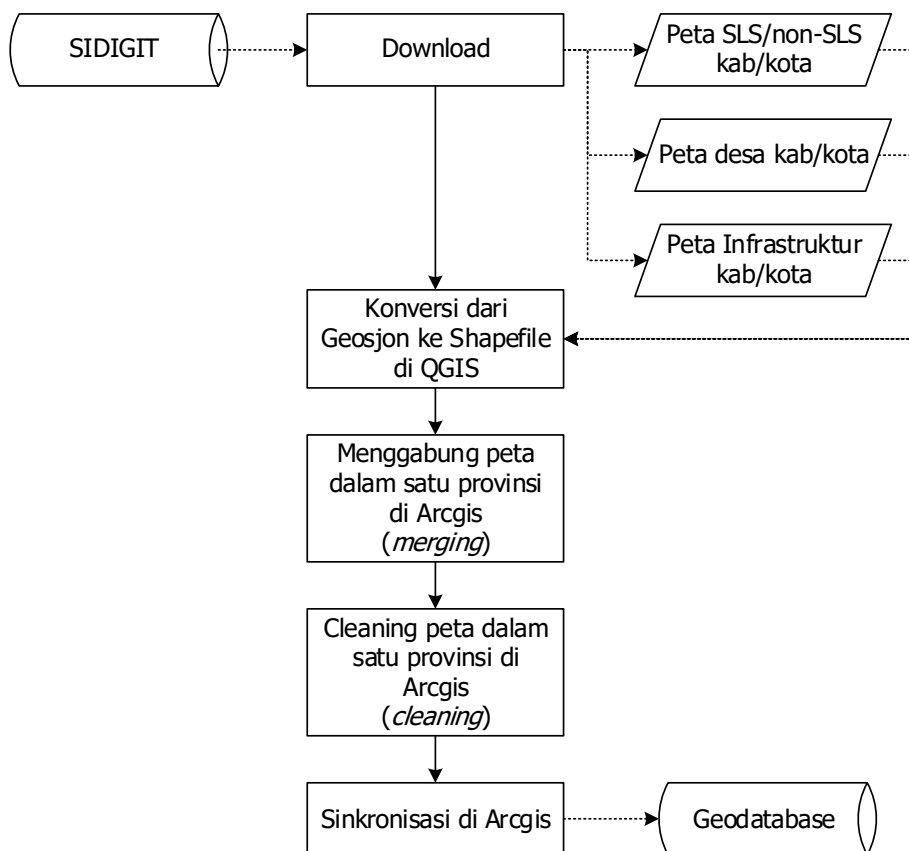
Software yang digunakan untuk pengolahan di BPS Provinsi adalah QGIS dan Arcgis. Gambaran singkat mengenai teknik pengolahan peta di BPS Provinsi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konversi peta digital dari format *Geojson* ke *Shapefile*.
2. Menggabungkan setiap peta digital Kabupaten/Kota menjadi satu Provinsi menggunakan *tool`Merge`*.
3. Melakukan proses *Cleaning* untuk :
 - a. Memastikan tidak ada poligon SLS/Non SLS yang *Gap/Overlap* (terutama dibatas antar Kabupaten/Kota).
 - b. Memastikan jumlah poligon dan ID wilayah SLS/Non SLS harus match dengan Master RD.

4. Ketentuan atribut (kolom) setiap peta digital harus mengikuti standarisasi yang sudah ditentukan.
5. Proses sinkronisasi peta digital dilakukan melalui Arcgis.

2.3. Alur Pengolahan Peta

Alur pengolahan peta di BPS Provinsi dapat digambarkan kedalam bagan alur berikut:



Gambar 2.1. Alur Pengolahan Peta di BPS Provinsi

2.3.1. *Downloading*

Sumber data untuk pengolahan peta di BPS Provinsi disimpan di sistem SIDIGIT. Tahapan *Download* data adalah:

1. *Login* ke BPS community menggunakan akun dan *password* email BPS.

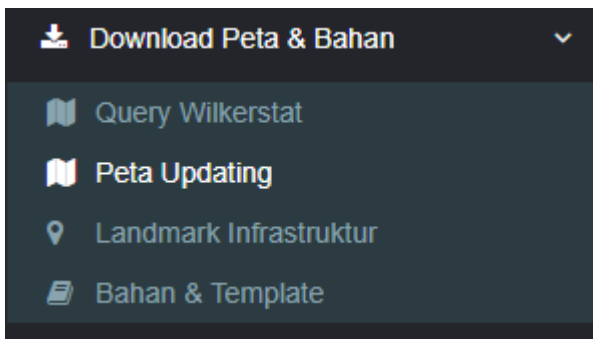
2. Masuk ke alamat SIDIGIT <https://dataspasial.bps.go.id/ppp/sidigit/>

Instrumen yang harus di *Download* adalah:

1. Peta digital batas SLS/Non SLS setiap Kabupaten/Kota.
2. Peta digital desa/kelurahan setiap Kabupaten/Kota.
3. Peta digital *landmark* infrastruktur setiap Kabupaten/Kota.

Tata cara *Download* sebagai berikut:

1. Buka SIDIGIT
2. Pilih Menu *Download*
3. Pilih Submenu pada *Download* (Peta Hasil , dan *Landmark* Infrastruktur)

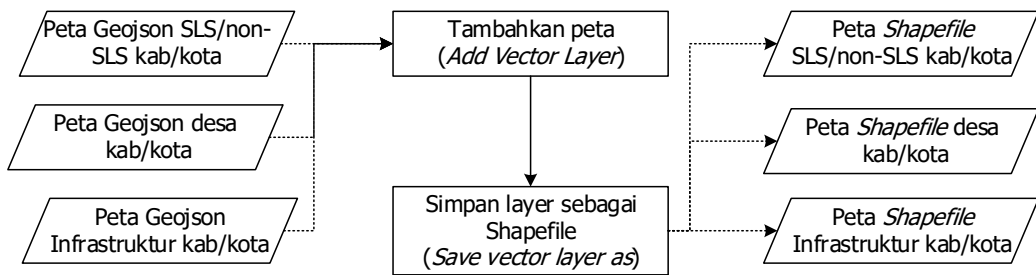


4. Pilih File yang akan di *Download*
5. Klik *Download*

Peta Digital Hasil Updating 2019				
Peta yang ada dalam daftar adalah peta hasil updating di 2019.				
Daftar Peta				
Menampilkan 1-1 dari 1 item.				
Level Wilkerstat	Wilayah	Catatan	Tanggal Upload	
Desa	[6371] Banjarmasin		Mar 19, 2019	 

2.3.2. Konversi *Geojson* ke *Shapefile*

Format semua peta digital hasil *Download* adalah *Geojson*, sehingga perlu dilakukan konversi ke format *Shapefile* agar dapat diolah. *Software* yang bisa melakukan konversi dari *Geojson* ke *Shapefile* adalah QGIS. Alur konversi adalah sebagai berikut:

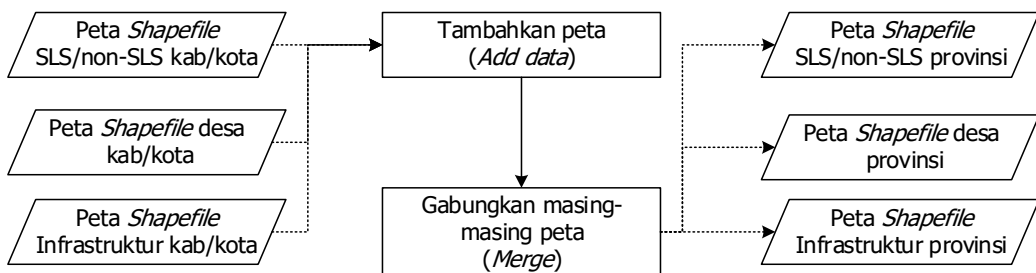


Gambar 2.2. Alur Konversi *Geojson* ke *Shapefile*

Teknik Pengolahan: lihat di Buku 5, Sub Bab 5.1.3 Konversi *Geojson* ke *Shapefile*.

2.3.3. *Merging*

Mulai tahapan *Merging* dan selanjutnya, *Software* yang digunakan adalah Arcgis. *Merging* adalah tahapan untuk menggabungkan peta digital per kabupaten/kota menjadi peta provinsi. Sebelum melakukan *Merge*, pastikan atribut peta baik nama kolom dan tipe kolom disetiap peta Kabupaten/Kota sama. Alur tahapan *Merging* adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3. Alur *Merging*

Teknik Pengolahan: lihat di Buku 5, Sub Bab 6.3.15 Menggabung Peta (*Merging*).

2.3.4. *Cleaning*

Setelah peta SLS/Non SLS dan peta desa digabungkan menjadi satu Provinsi, selanjutnya adalah dilakukan proses *Cleaning*, yaitu untuk:

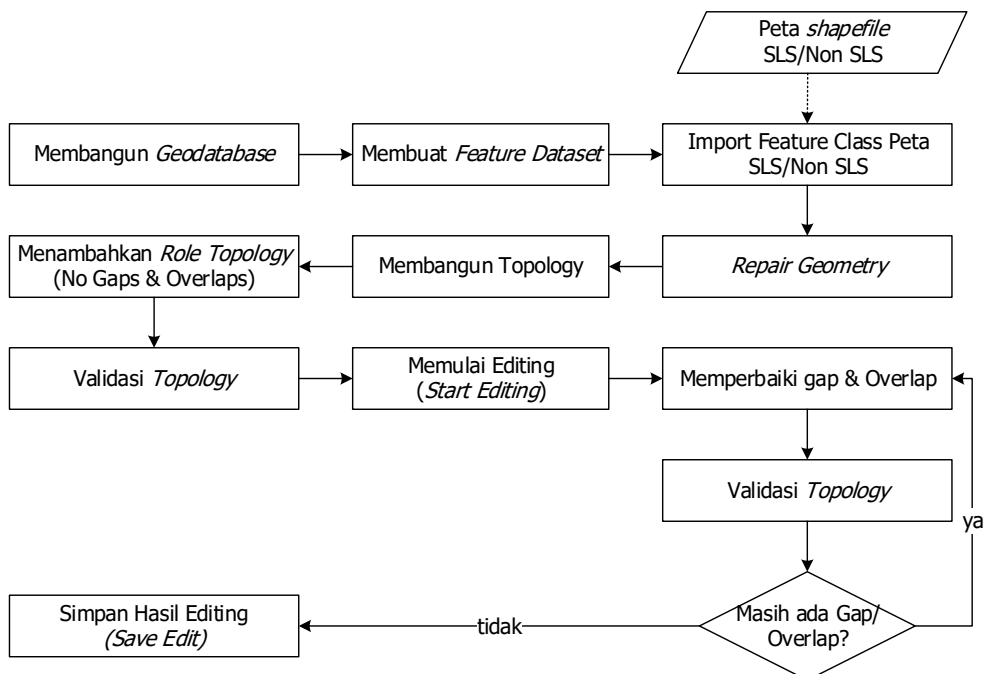
1. Mengecek dan membersihkan *Gap* dan *Overlap* antar batas Kabupaten/Kota. Jika *Gap/Overlap* tersebut berada didalam Kabupaten/Kota, maka perlu dilakukan konfirmasi ke BPS Kabupaten/Kota.
2. Mengecek apakah ada duplikasi ID SLS/non SLS (kolom **idwil**).
3. Mengecek apakah antara ID SLS/non SLS di peta dan ID SLS/non SLS di RD sudah match (kolom **idwil** di peta dan kolom **id_rd** di Master RD).

Jika hasil dari proses *Cleaning* masih terdapat permasalahan diatas, maka peta tersebut dapat dikembalikan untuk diperbaiki di BPS Kabupaten/Kota.

Teknik Pengolahan: lihat di Buku 5, Sub Bab 6.3. Teknik *Cleaning*.

1. *Editing Topology (Gap/ Overlap)*

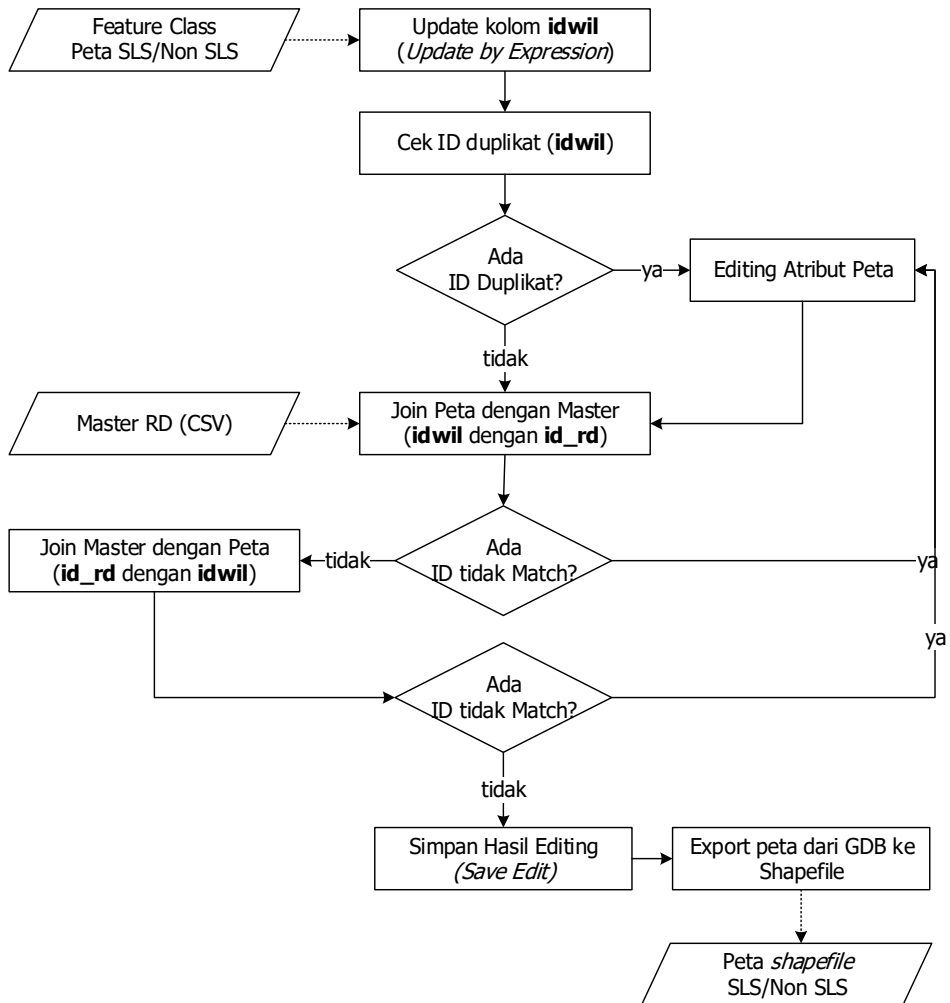
Alur tahapan *editing Topology* adalah sebagai berikut:



Gambar 2.4. Alur Tahapan Editing Topologi

2. Matching ID dan Pengecekan ID Duplikat

Sebelum melakukan *Matching* ID, pastikan melakukan *Update* atribut kolom **idwil** berdasarkan gabungan kolom **provno**, **kabkotno**, **kecno**, **desano**, **klaswil**, **urutno**. Alur tahapan *Matching* ID dan Pengecekan ID Duplikat adalah sebagai berikut:



Gambar 2.5. Alur Tahapan Pengecekan ID

2.3.5. Sinkronisasi

Tahapan sinkronisasi adalah proses pengiriman peta digital ke *Geodatabase* yang ada di BPS Pusat menggunakan Arcgis. Peta digital yang harus di sinkronisasi adalah:

1. Peta digital batas SLS/Non SLS Provinsi yang sudah *Clean*.
2. Peta digital desa/kelurahan Provinsi yang sudah *Clean*.
3. Peta digital *landmark* infrastruktur Provinsi.
4. Peta digital RW Provinsi DKI Jakarta yang sudah *Clean* .

Kolom **idwil** diperlukan saat pengolahan saja. Pastikan kolom **idwil** dihapus sebelum melakukan sinkronisasi

BAB 3. SINKRONISASI

Sinkronisasi peta digital dari BPS Provinsi dengan BPS pusat menggunakan ESRI Enterprise *Geodatabase*. Tata cara sinkronisasi dapat dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

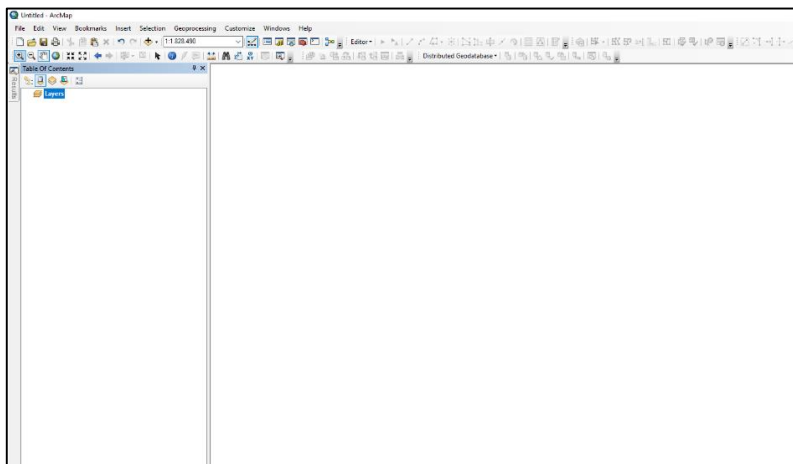
1. Mengisi data pada *replica database*;
2. Melakukan sinkronisasi dari *replica database*;
3. Mengecek hasil sinkronisasi serta *post-reconcile*.

Replica database merupakan file hasil copy dari *Geodatabase* yang dapat diedit secara *offline* dan dapat melakukan pengiriman perubahan data ke *Geodatabase*. *Replica database* memiliki ekstensi *.gdb*.

3.1. Mengisi Data Pada *Replica Database*

Proses ini bertujuan untuk memindahkan data hasil *Merging* dan *Cleaning* ke *replica database* yang telah diberikan. Proses ini dapat dilakukan secara *offline*.

1. Buka ArcMap



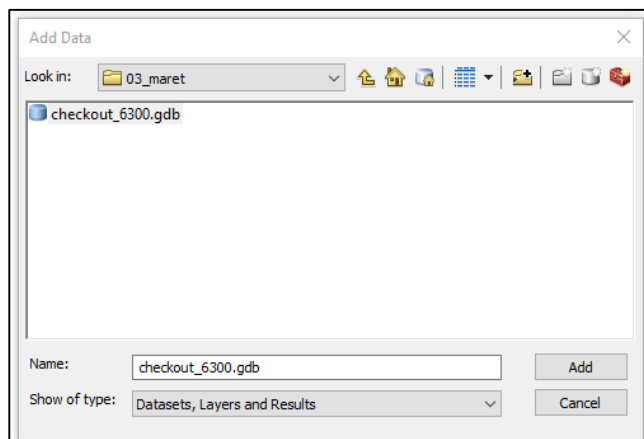
Gambar 3.1. Tampilan ArcMap

2. Buka hasil *replica database* yang telah di-*Download* dari SIDIGIT dengan cara:
- Klik "Add Data".



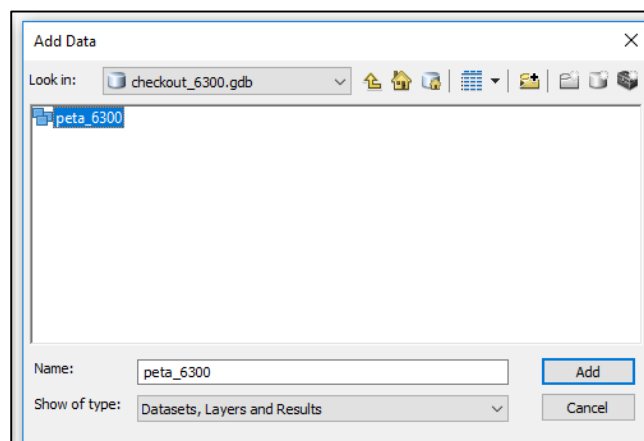
Gambar 3.2. Tampilan Add Data

- Cari checkout_6300.gdb yang telah di-*Download*. Lalu *double klik* pada checkout_6300.gdb



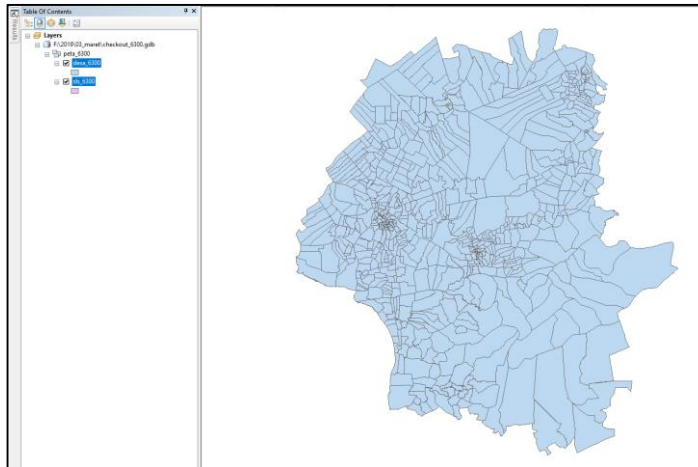
Gambar 3.3. Tampilan pengambilan file *checkout*

- Pilih peta_6300 dan klik ok



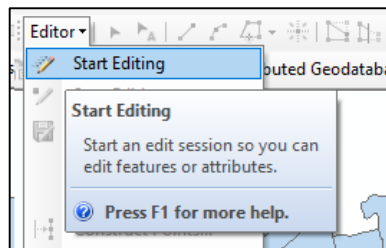
Gambar 3.4. Mengambil *feature dataset* pada .gdb

- Hasil akan tampil seperti ini



Gambar 3.5. Hasil *feature dataset* pada gdb.

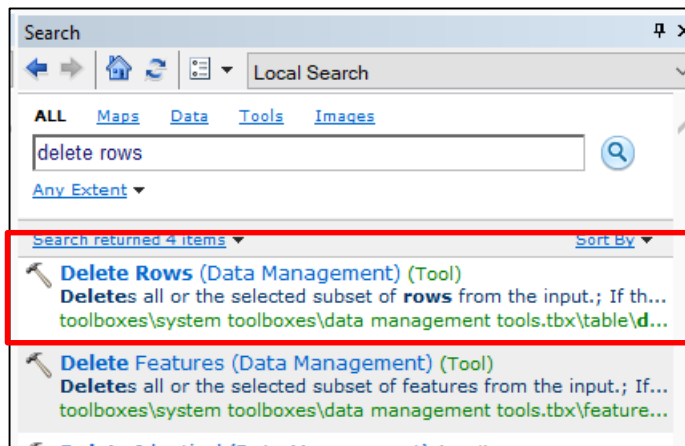
3. Mulai editing dengan klik Start Editing



Gambar 3.6. Memulai editing

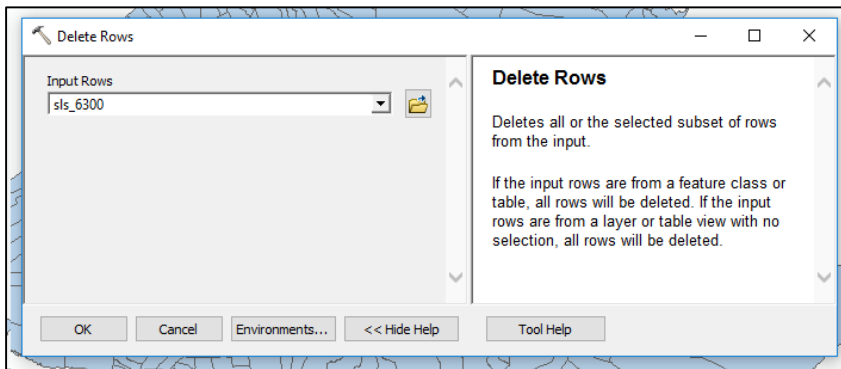
4. Hapus data terlebih dahulu pada *feature*

- Cari *delete rows* pada *search panel*



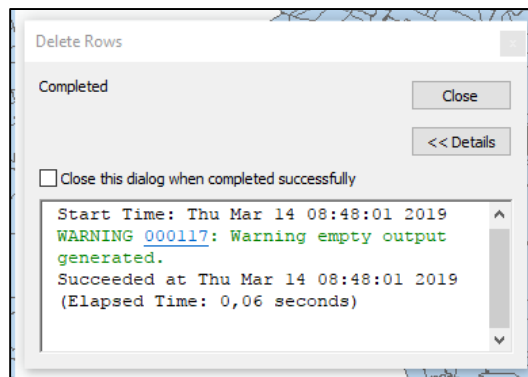
Gambar 3.7. Tampilan pencarian *delete rows*.

- Klik *delete rows* (*Data Management*)
- Masukkan dataset yang mau diisikan. (Contohnya untuk SLS, masukkan sls_6300)



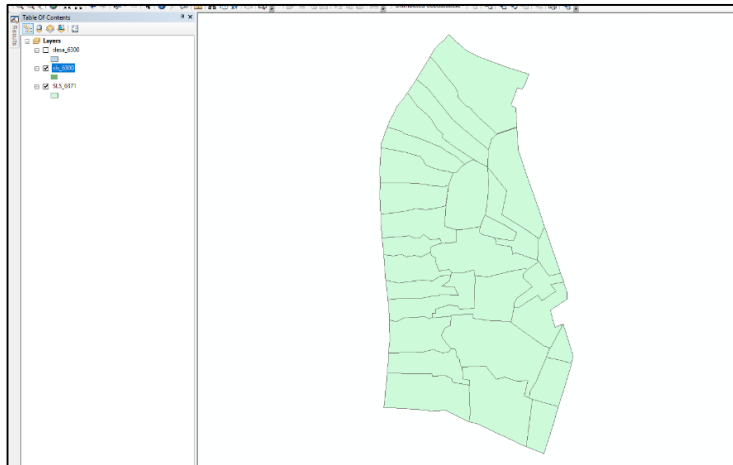
Gambar 3.8. Tampilan menu *delete rows*

- Klik OK



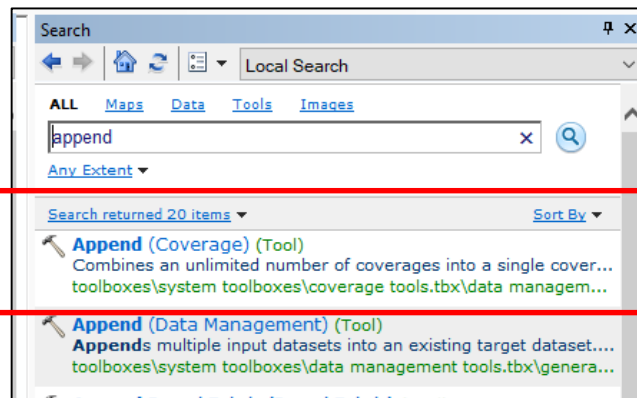
Gambar 3.9. Hasil *delete rows*

5. Masukkan data yang telah dibersihkan
 - Buka data yang sudah dibersihkan



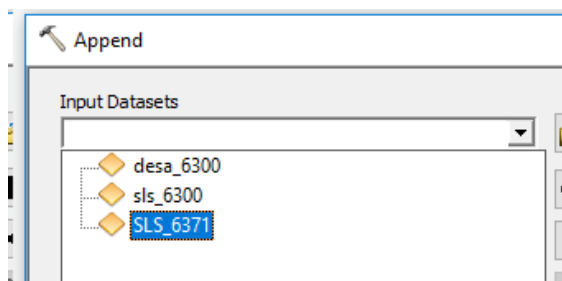
Gambar 3.10. Data hasil yang telah dibersihkan

- Cari *append* pada search *panel*



Gambar 3.11. Pencarian *Append*

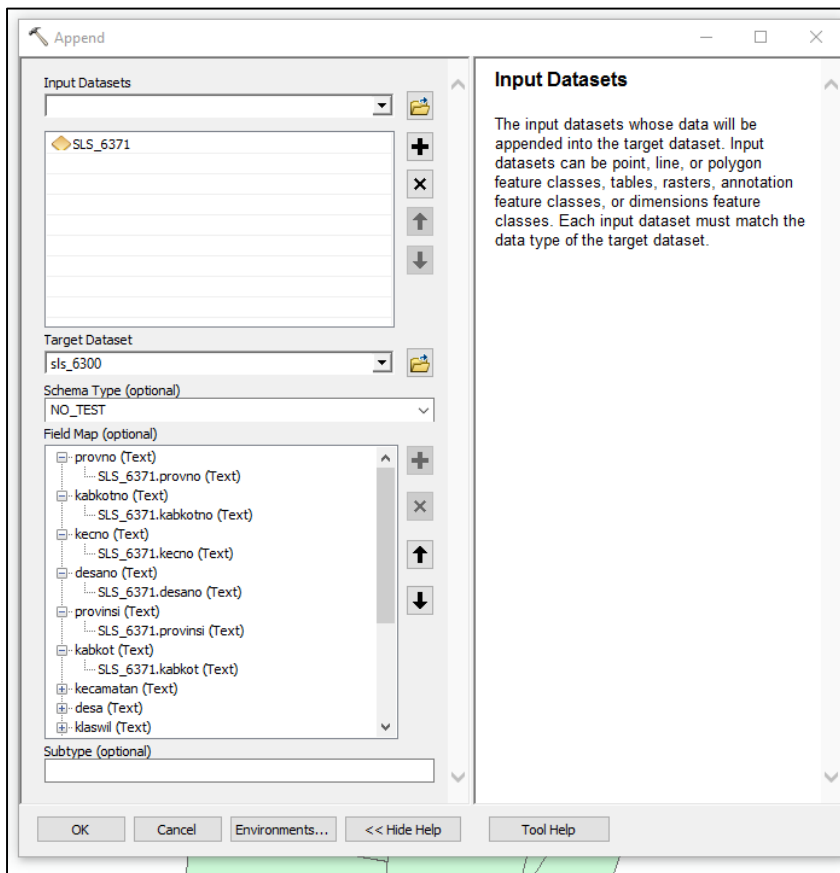
- *Append* data ke *feature* SLS. Pilih data pada *dropdown*.



Gambar 3.12. Tampilan menu *Append*

- Pastikan isian pada *append* data sesuai dengan ketentuan berikut:

- Target dataset: sls_6300
- *Schema_type*: NO_TEST
- *Field Map*: Pastikan field antara target dataset dan input dataset sesuai

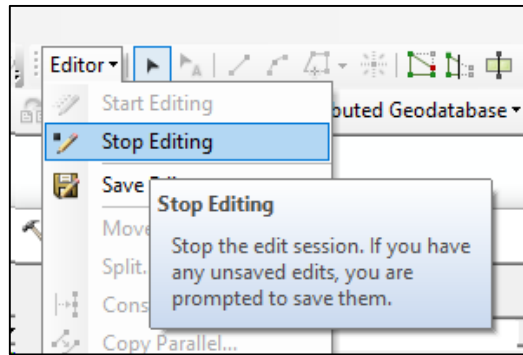


Gambar 3.13. Tampilan saat *append*

- Selanjutnya klik OK.

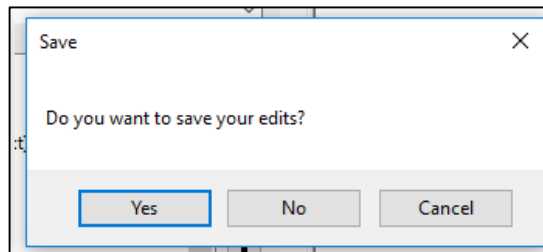
6. Stop *edit*.

- Klik *editor* → *stop editing*



Gambar 3.14. Tampilan menu *stop editing*

- Klik *save edit*

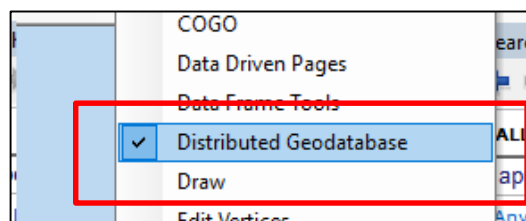


Gambar 3.15. Tampilan menu *save edit*

3.2. Melakukan Sinkronisasi Replica Database

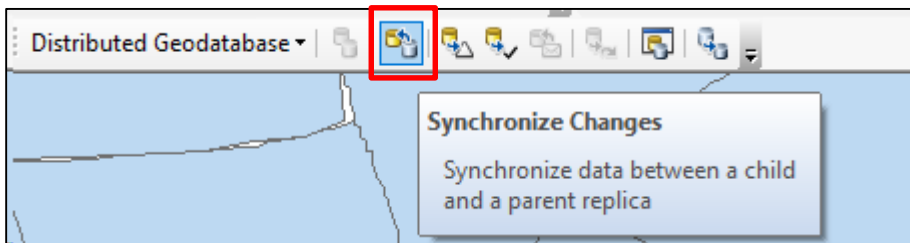
Proses ini dilakukan secara online-vpn dan bertujuan mengirimkan data dari replica ke *Geodatabase*.

1. Sinkronisasi
 - Aktifkan toolbar *distributed Geodatabase* (klik kanan pada area toolbar, pilih *distributed Geodatabase*)



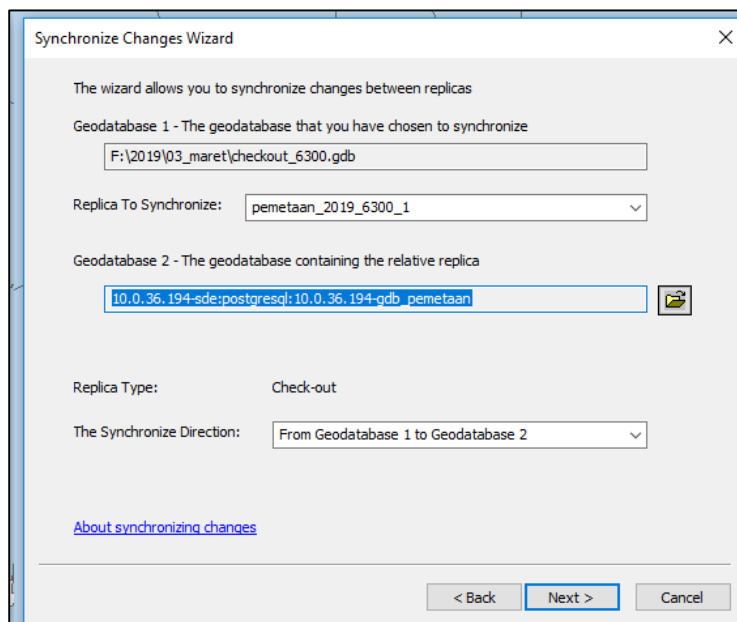
Gambar 3.16. Mengaktifkan toolbar *distributed Geodatabase*

- Klik icon *synchronized changes*



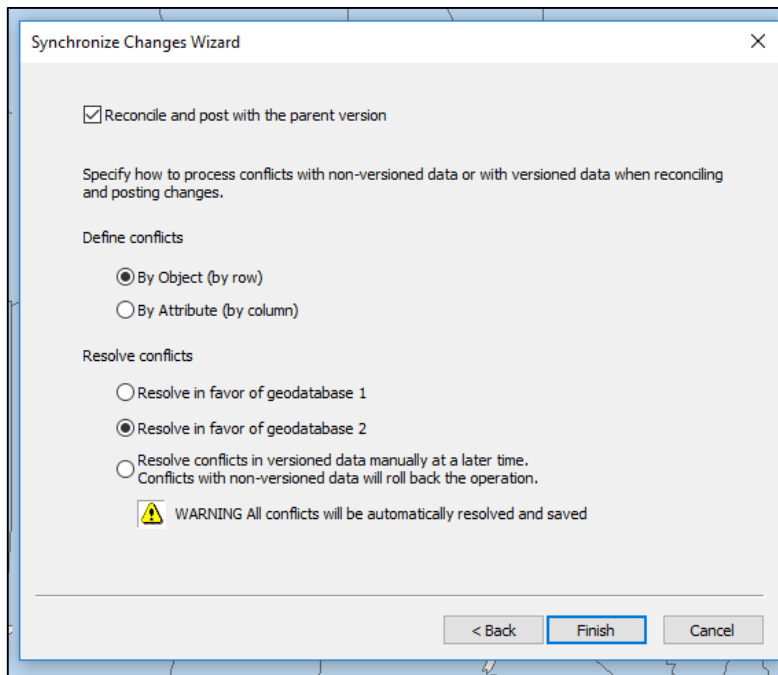
Gambar 3.17. Melakukan pengiriman perubahan

- Pastikan isiannya default dan klik next



Gambar 3.18. Tampilan *Synchronize Changes*

- Klik pada *reconcile* and *post with parent version*



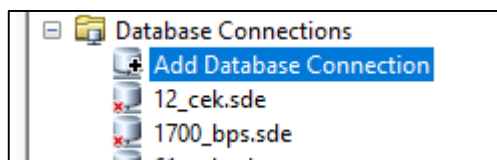
Gambar 3.19. Tampilan menu *synchronize changes* (lanjutan)

- Klik Finish.
Secara otomatis data dari provinsi akan langsung terkirim ke *Geodatabase* pemetaan.

3.3. Mengecek Hasil Sinkronisasi Dan Melakukan *Reconcile* Ke Version Pusat

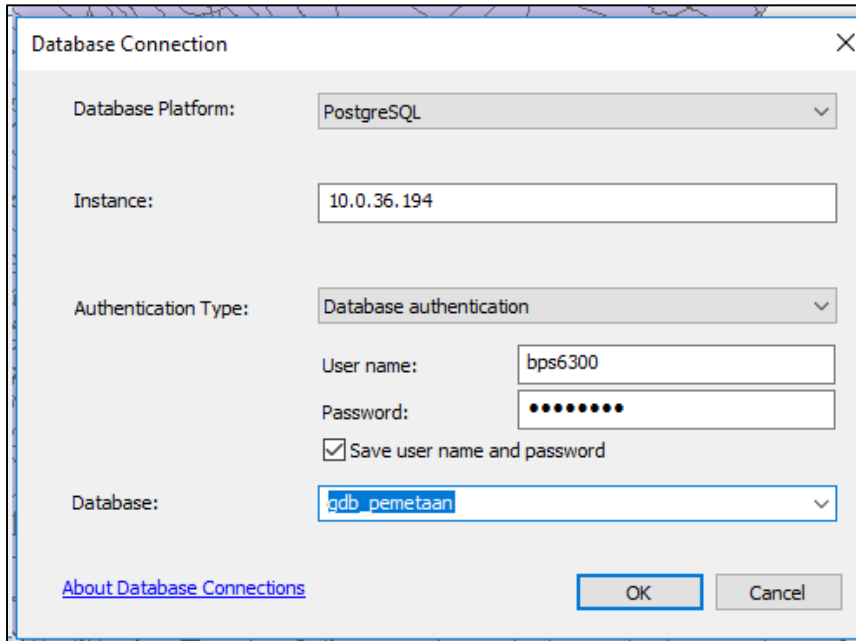
Proses ini dilakukan secara online-vpn.

1. Buat koneksi *Geodatabase*
 - Klik Add *Database Connection* dari catalog panel



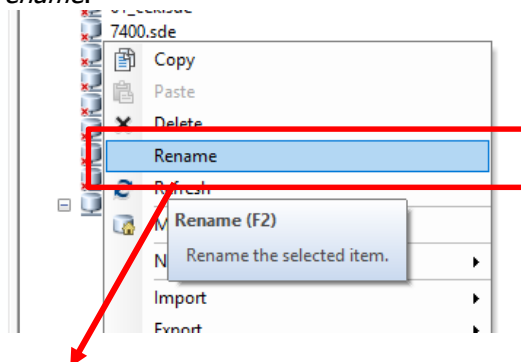
Gambar 3.20. Membuat koneksi database baru

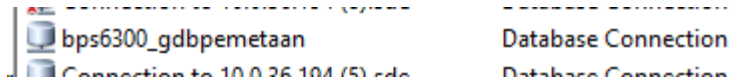
- Buat "*Database Connection*" baru dengan ketentuan:
 - Instance : 10.0.36.194
 - Authentication Type: *Database Authentication*
 - Username: bpsxx00
 - Password: Password yang dikirimkan via email
 - Database: gdb_pemetaan



Gambar 3.21. Membuat koneksi database baru

- Lalu klik OK
- Setelah dibuat, *rename* database menjadi bpsXX00_gdbpemetaan untuk mempermudah user. Cara yang dilakukan klik kanan pada koneksi baru pilih *rename*.

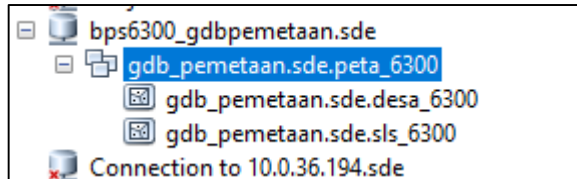




Gambar 3.22. Mengubah nama koneksi

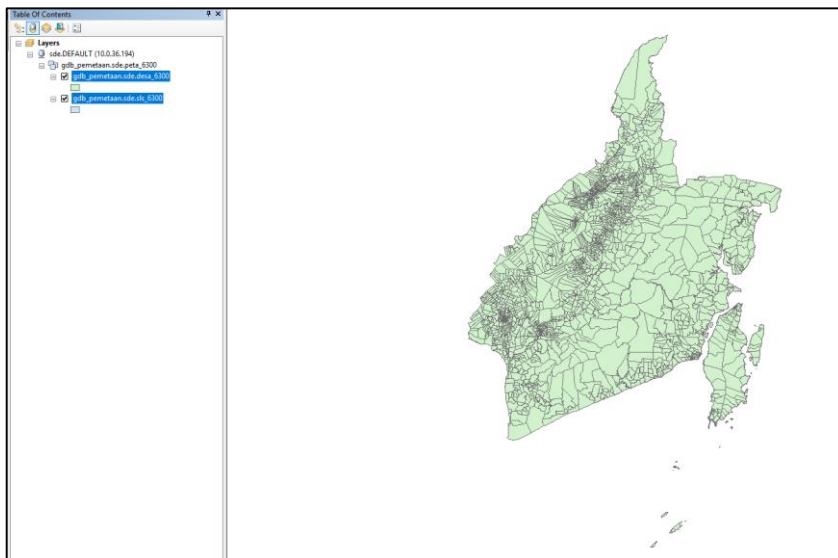
2. Mengubah Version

- Klik pada *Database Connection* yang sudah dibuat. Akan muncul peta pada *database* tersebut.



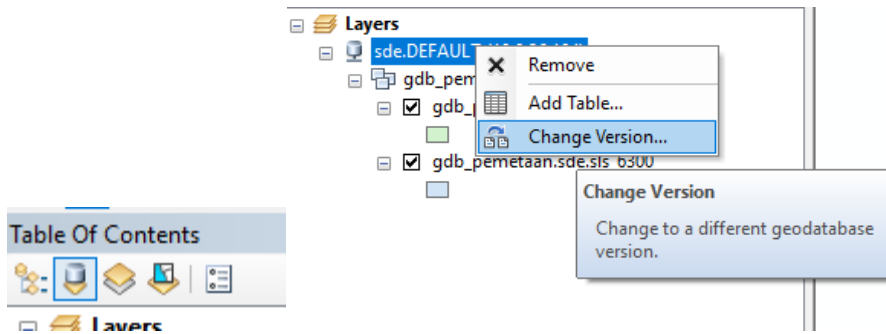
Gambar 3.23. Memilih data pada koneksi *Geodatabase*

- Drag *gdb_pemetaan.sde.peta_XX00* ke map

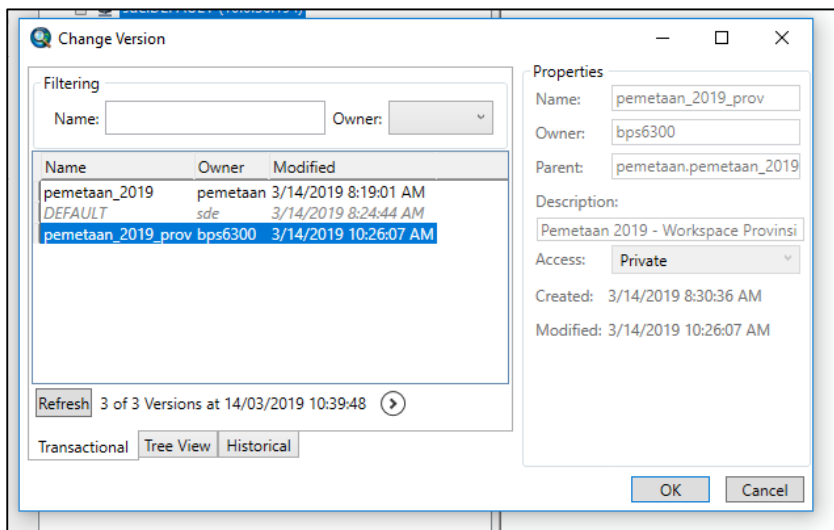


Gambar 3.24. Hasil tampilan data

- Ubah *version* ke *pemetaan_2019_prov* dan klik OK



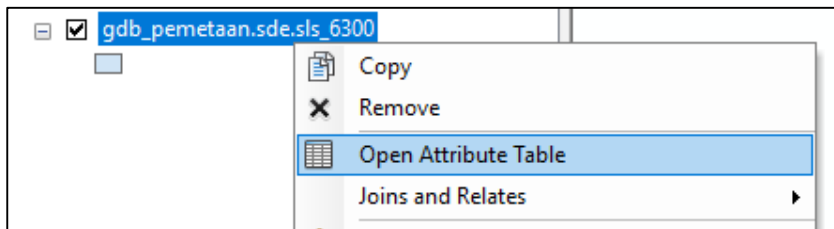
Gambar 3.25. Mengubah *version*



Gambar 3.26. Memilih *version*

3. Pengecekan hasil pengiriman

- Klik kanan pada sls_6300 → klik *open attribute table*



Gambar 3.27. Melihat atribut table

- Perubahan akan terekam pada field *last_edited_date* dan *last_edited_user*

created user	created date	last edited user	last edited date
BPS6300	14/03/2019 01:33:47	BPS6300	14/03/2019 01:33:47
BPS6300	14/03/2019 01:33:47	BPS6300	14/03/2019 01:33:47
BPS6300	14/03/2019 01:33:47	BPS6300	14/03/2019 01:33:47

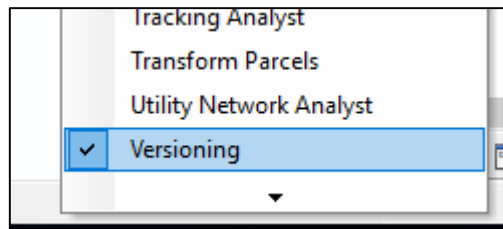
Gambar 3.28. Mengecek bahwa telah dilakukan perubahan

Note: Waktu yang ada dalam *database* merupakan waktu UTC.
 Tambahkan 8 jam untuk mendapatkan waktu pada zona WIB.

4. *Post dan reconcile*

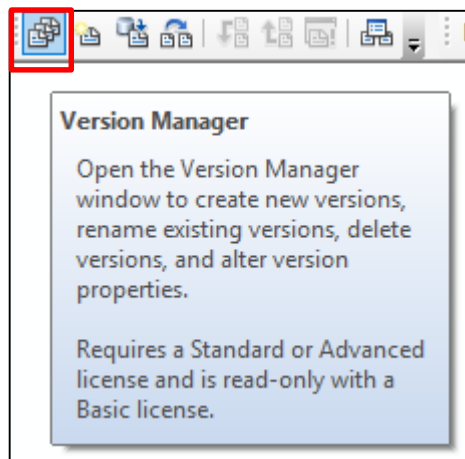
Setelah dilakukan pengecekan dan data terkirim dengan baik. Maka lakukan tahapan *reconcile* untuk mengirim ke *version* pemetaan_2019

- Aktifkan *versioning toolbar* (klik kanan pada area toolbar dan klik versioning)



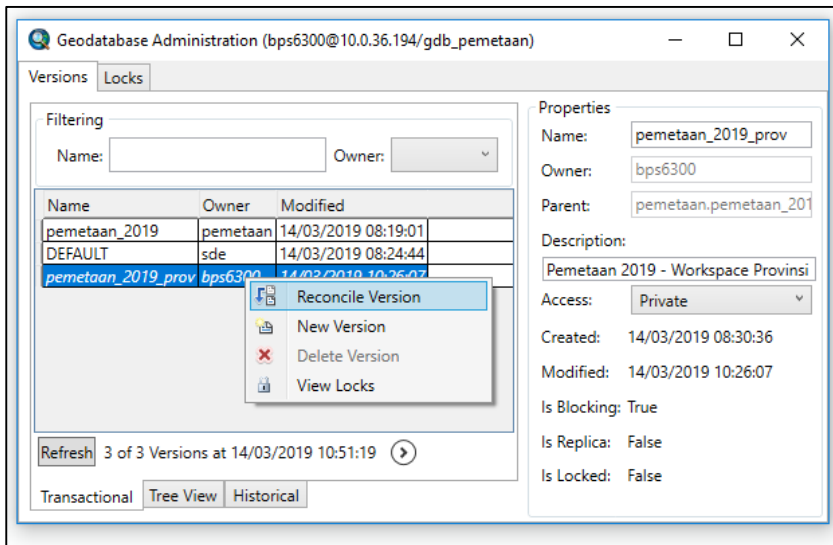
Gambar 3.29. Mengaktifkan *toolbar versioning*

- Klik *version manager*



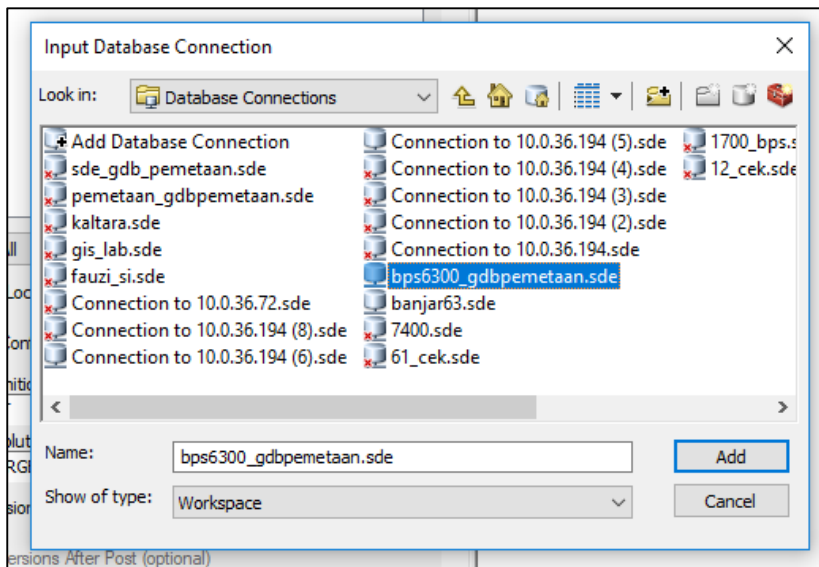
Gambar 3.30. *Version manager*

- Klik kanan pada pemetaan_2019_prov dan pilih *reconcile version*



Gambar 3.31. Melakukan *reconcile version*

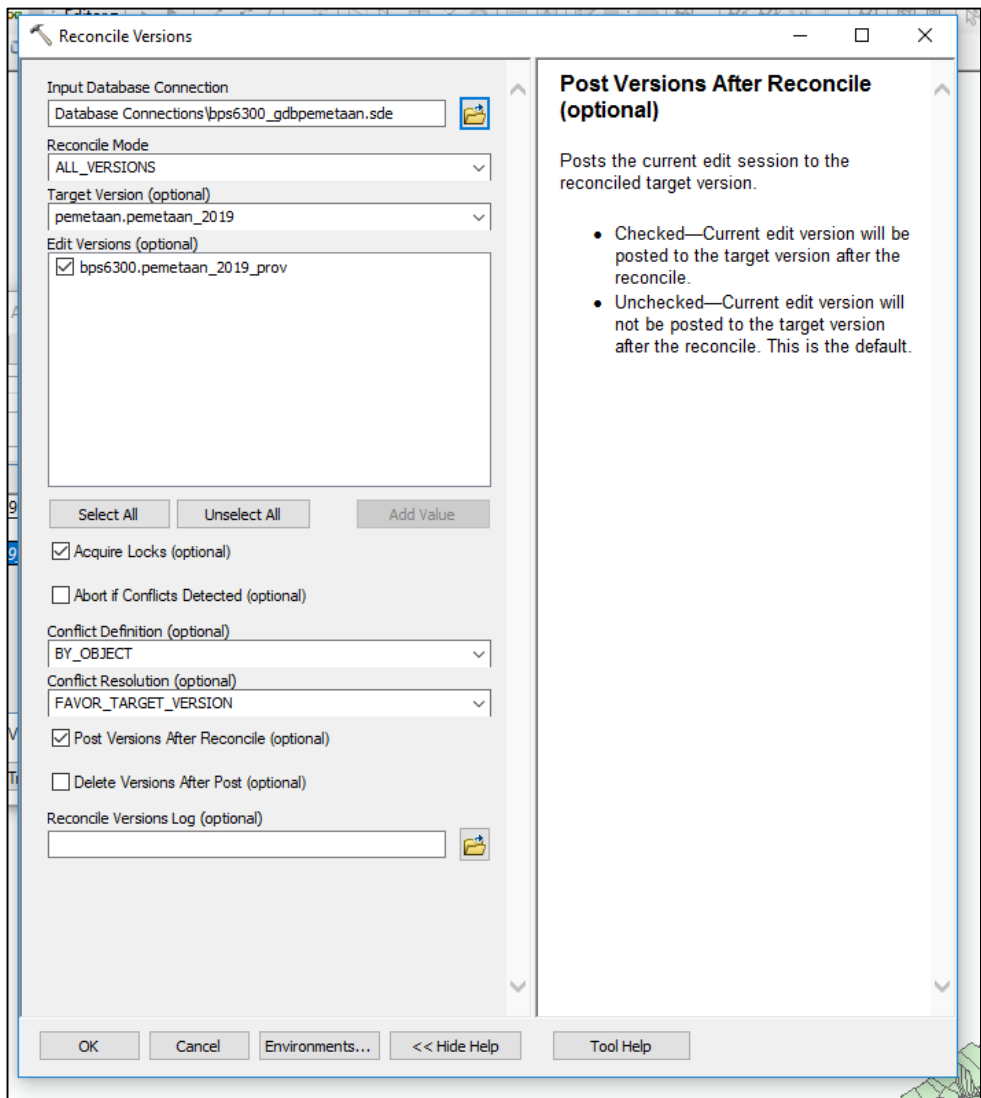
- Akan muncul dialog *reconcile versions*. Isikan sesuai ketentuan.
 - Masukkan koneksi database yang telah dibuat.



Gambar 3.32. Memilih koneksi version

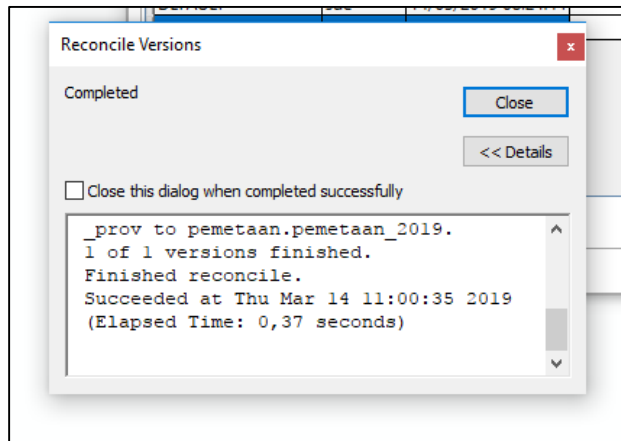
- Pilih reconcile mode: All_versions
- Pilih target versions: pemetaan.pemetaan_2019
- Centang pemetaan_2019_prov pada edit versions

- Klik Post Versions After Reconcile.
- Isikan file untuk reconcile versions log [berfungsi untuk mencatat permasalahan yang ada]
- Klik OK.



Gambar 3.33. Konfigurasi reconcile

- Proses sinkronisasi selesai setelah muncul tampilan ini:



Gambar 3.34. Memilih reconcile version

Apabila pada saat *reconcile* terjadi kendala harap melapor ke Subdit Pengembangan Pemetaan Statistik (PPS) dengan menyertakan *log file* dan *screen shoot* bukti kendala yang dialami.



BAB 4. METODOLOGI PENGOLAHAN RD

Selain pengolahan peta, tahapan kegiatan pengolahan di BPS Provinsi juga mencakup pengolahan RD. Pengolahan RD bertujuan untuk mengolah hasil kegiatan pemutakhiran muatan Wilkerstat sehingga mendapatkan informasi muatan sampai dengan tingkat SLS/Non SLS guna menghasilkan kerangka induk yang mutakhir dalam mendukung SP2020.

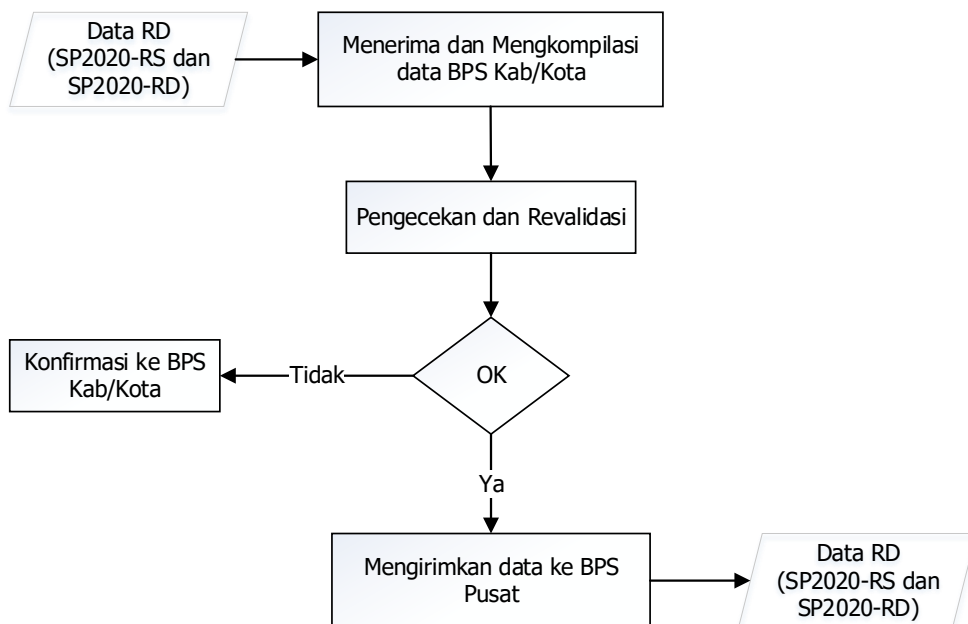
Tujuan pengolahan RD di Provinsi adalah:

- a) Melakukan kompilasi data RD dari seluruh BPS Kabupaten/Kota.
- b) Mengeluarkan tabel pengecekan dan evaluasi data per Kabupaten/Kota untuk keperluan pengecekan kewajaran data RD.
- c) Mengirimkan seluruh data final RD 2019 provinsi ke BPS Pusat.

4.1. Mekanisme Pengolahan RD

1. Menerima dan mengkompilasi data dari BPS Kabupaten/Kota.
 - Input pada tahapan ini adalah file *backup* hasil entri Kabupaten/Kota dengan ekstensi **.bakz**.
 - Setelah menerima file hasil pengolahan Kabupaten/Kota lakukan penggabungan data menggunakan fasilitas **Database – Restore**.
2. Pengecekan dan revalidasi.
 - Setelah data digabungkan, lakukan revalidasi data dengan menu **Revalidasi**.
 - Keluarkan atau Ekspor hasil revalidasi dalam bentuk Excel.
 - Selain pengecekan menggunakan Revalidasi, *summary* hasil pengolahan juga dapat ditampilkan dalam **Report** yang disediakan.

3. Konfirmasi kembali kepada BPS kabupaten/kota terhadap data yang kurang konsisten atau meragukan sesuai dengan hasil revalidasi.
 - *File* hasil revalidasi yang dihasilkan pada tahap pengecekan dapat dikomunikasikan kepada Kabupaten/Kota, kemudian Seksi IPDS Kabupaten/Kota akan berkoordinasi dengan pengawas dan petugas pengolah untuk perbaikan data.
 - Hasil perbaikan data akan dikirimkan kembali oleh Kabupaten/Kota.



Gambar 4.1. Alur Pengolahan RD di BPS Provinsi

4. Mengirimkan data final ke BPS Pusat.
 - Pengiriman data ke BPS Pusat tidak perlu menunggu data seluruh kabupaten/kota final dalam 1 (satu) provinsi. Pengiriman dapat dilakukan setelah 1 (satu) kabupaten utuh selesai, melalui media yang biasa digunakan seperti Laci, Axway, dan sebagainya dengan menginformasikannya melalui email ke Subdirektorat Integrasi Pengolahan Data.

- File yang dikirimkan adalah file hasil *backup* (*.bakz) yang dihasilkan dari fasilitas **Database – Backup-Restore**.

4.2. Tata Cara Penggunaan Aplikasi Pengolahan RD di Provinsi

4.2.1. Perangkat yang Digunakan

Perangkat Keras

- a. *Switch* dan kabel data

Switch dan kabel data digunakan untuk menunjang entri data RD 2019 yang berbasis *Client-Server*.

- b. *Server* dan *PC Client*

PC yang digunakan dalam kegiatan entri data RD 2019 meliputi *PC Server* dan *PC Client*.

Perangkat Lunak

- a. *Microsoft SQL Server 2008 R2* di *PC Server* (untuk keperluan penyimpanan data).
- b. *Windows 7* atau di atasnya untuk *Client* dan *Windows Server 2008 R2* untuk *Server*.
- c. *.Net Framework 4.0*
- d. *Report Viewer 2010*
- e. Aplikasi Pengolahan RD 2019

4.2.2. Instalasi

Sebelum melakukan pengolahan lakukan proses instalasi seluruh perangkat lunak pada perangkat keras yang telah disiapkan. Tata cara instalasi secara lengkap dapat dilihat pada **Buku 4 Bab 3. Instalasi Program**.

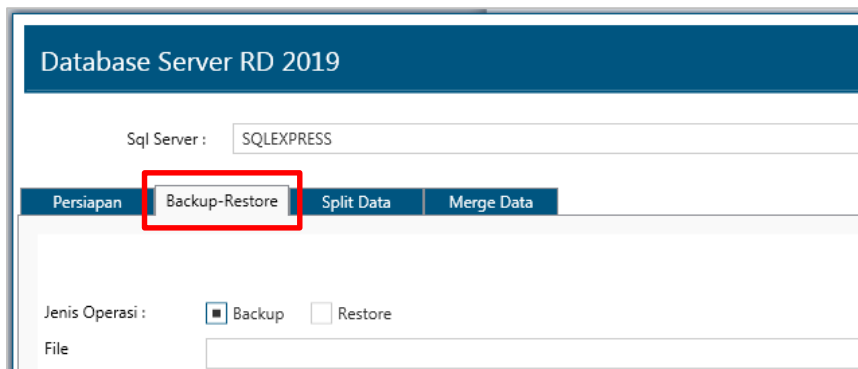
4.2.3. Penggunaan Program Aplikasi

Beberapa fasilitas pada aplikasi pengolahan RD digunakan untuk pengolahan RD di tingkat Provinsi, antara lain:

1. Menu Database

Langkah-langkah untuk melakukan proses *backup* atau *restore* adalah sebagai berikut.

- a) Jalankan aplikasi Pengolahan RD 2019.
- b) Pada *form Login* pilih *tab Connection*. Kemudian isikan *IP Server|Sql/ Server Instance*. *IP Server* diisi dengan **LOCALHOST** atau dengan titik (.). *Sql/ Server Instance* diisi dengan nama *instance* yang terdapat *database* RD 2019. Kemudian klik **Database**. Atau dapat juga melalui menu **Database**.
- c) Kemudian pilih menu **Backup – Restore**.

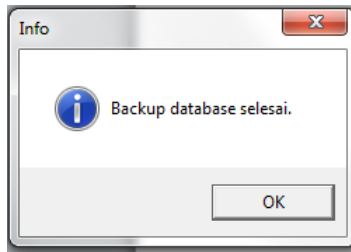


Gambar 4.2. Menu *backup restore*

Pilih atau tandai **Backup** jika akan melakukan *backup database*. Proses *backup* akan menghasilkan file dengan ekstensi **.bakz**. Tentukan lokasi file *backup* akan disimpan beserta namanya dengan menekan tombol **Browse**. Untuk memulai proses klik tombol **Execute**.



Gambar 4.3. Proses *backup* database



Gambar 4.4. Proses *backup* database selesai

Pilih atau tandai **Restore** apabila ingin melakukan *restore database*. Proses *restore* memerlukan file dengan ekstensi *.bakz*. Untuk memilih file *.bakz* yang akan di-*restore*, tekan tombol **Browse**. Untuk memulai proses klik tombol **Execute**.

2. Menu Revalidasi

Langkah-langkah untuk melakukan revalidasi adalah sebagai berikut :

a) Pilih Menu Revalidasi



Gambar 4.5. Menu Revalidasi

b) Pilih provinsi dan kabupaten yang akan direvalidasi, tipe revalidasi (revalidasi semua status dokumen atau hanya dokumen error saja), kemudian klik "Start Revalidasi".

Gambar 4.6. Form revalidasi

- c) Selesai dilakukan revalidasi, ditampilkan daftar entrain yang masih error. Klik **"Save"** untuk menyimpan error tersebut ke dalam file excel.

3. Menu Report

- Pilih menu **Report**.



Gambar 4.7. Menu *Report*

- Kemudian pilih provinsi, kabupaten dan jenis laporan yang ingin ditampilkan.

Reports

Provinsi : [11] ACEH
Kabupaten : [01] SIMELUE
Kecamatan : [000] Semua Kecamatan
Desa : [000] Semua Desa

Jenis : 2. Rekap Entri Dokumen (%) Refresh

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Blank RS	Error RS	Clean RS	Blank RD	Error RD
[11] ACEH	[01] SIMELUE	[010] TEUPAH SELATAN	95.45	4.55	0.00	99.79	0.21
[11] ACEH	[01] SIMELUE	[020] SIMEULUE TIMUR	100.00	0.00	0.00	100.00	0.00
[11] ACEH	[01] SIMELUE	[021] TEUPAH BARAT	100.00	0.00	0.00	100.00	0.00
[11] ACEH	[01] SIMELUE	[022] TEUPAH TENGAH	100.00	0.00	0.00	100.00	0.00
[11] ACEH	[01] SIMELUE	[030] SIMEULUE TENGAH	100.00	0.00	0.00	100.00	0.00
[11] ACEH	[01] SIMELUE	[021] TEUPAH DALAM	100.00	0.00	0.00	100.00	0.00

Save Close

Gambar 4.8. Tampilan laporan rekap entri dokumen

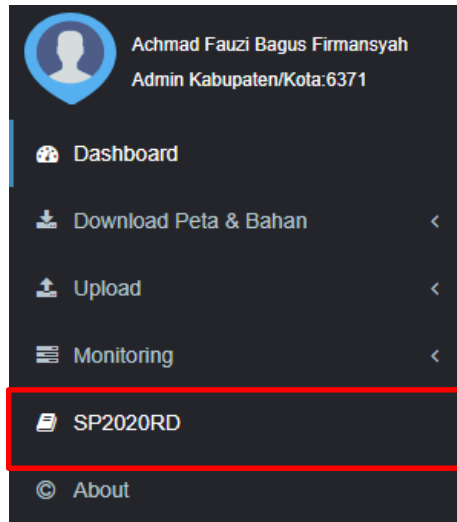
- Hasil laporan ini dapat disimpan ke dalam file excel dengan cara menekan tombol **"Save"**.

4.2.4. Monitoring

Kegiatan monitoring pengolahan RD pada tingkat Provinsi adalah memantau progress monitoring pengolahan Kabupaten/Kota. Akses terhadap progress monitoring dapat dilakukan melalui SIDIGIT atau akses langsung melalui web monitoring dengan *username* yang telah ditentukan.

a. Mengakses Progress Monitoring melalui SIDIGIT

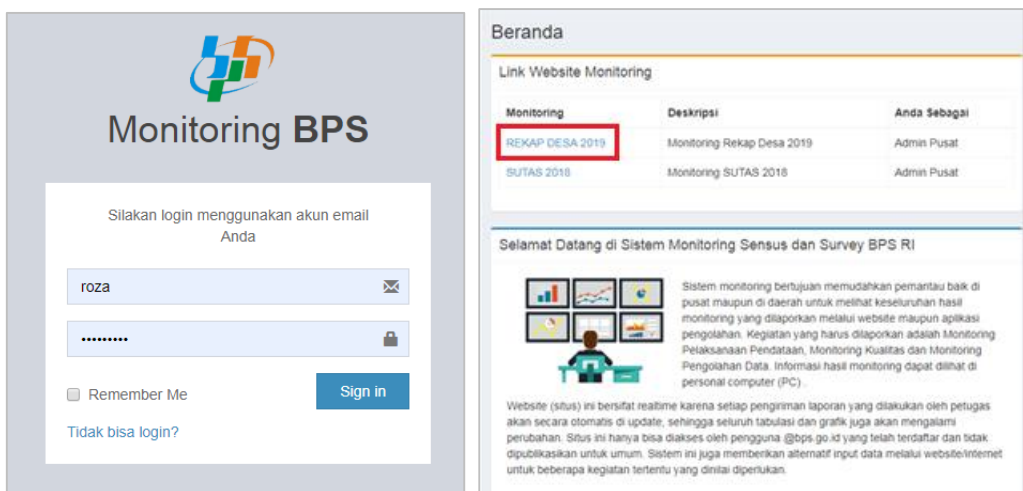
- *Login* ke BPS community menggunakan akun dan *password* email BPS.
- Masuk ke alamat SIDIGIT <https://dataspasial.bps.go.id/ppp/sidigit/>
- Klik pada menu SP2020RD.



Gambar 4.9. Akses SP2020RD melalui SIDIGIT

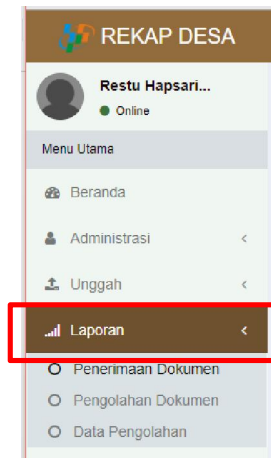
b. Mengakses Progress Monitoring melalui Web Monitoring

- Akses url <https://webmonitoring.bps.go.id>, *login* dengan akun BPS *community*, kemudian pilih pada **Rekap Desa 2019**.



Gambar 4.10. Akses Monitoring SP2020RD melalui Web Monitoring

- Pilih pada menu **Laporan** sesuai laporan yang ingin dilihat progress-nya.



Gambar 4.9. Tampilan menu laporan

Laporan Penerimaan Dokumen di Kabupaten

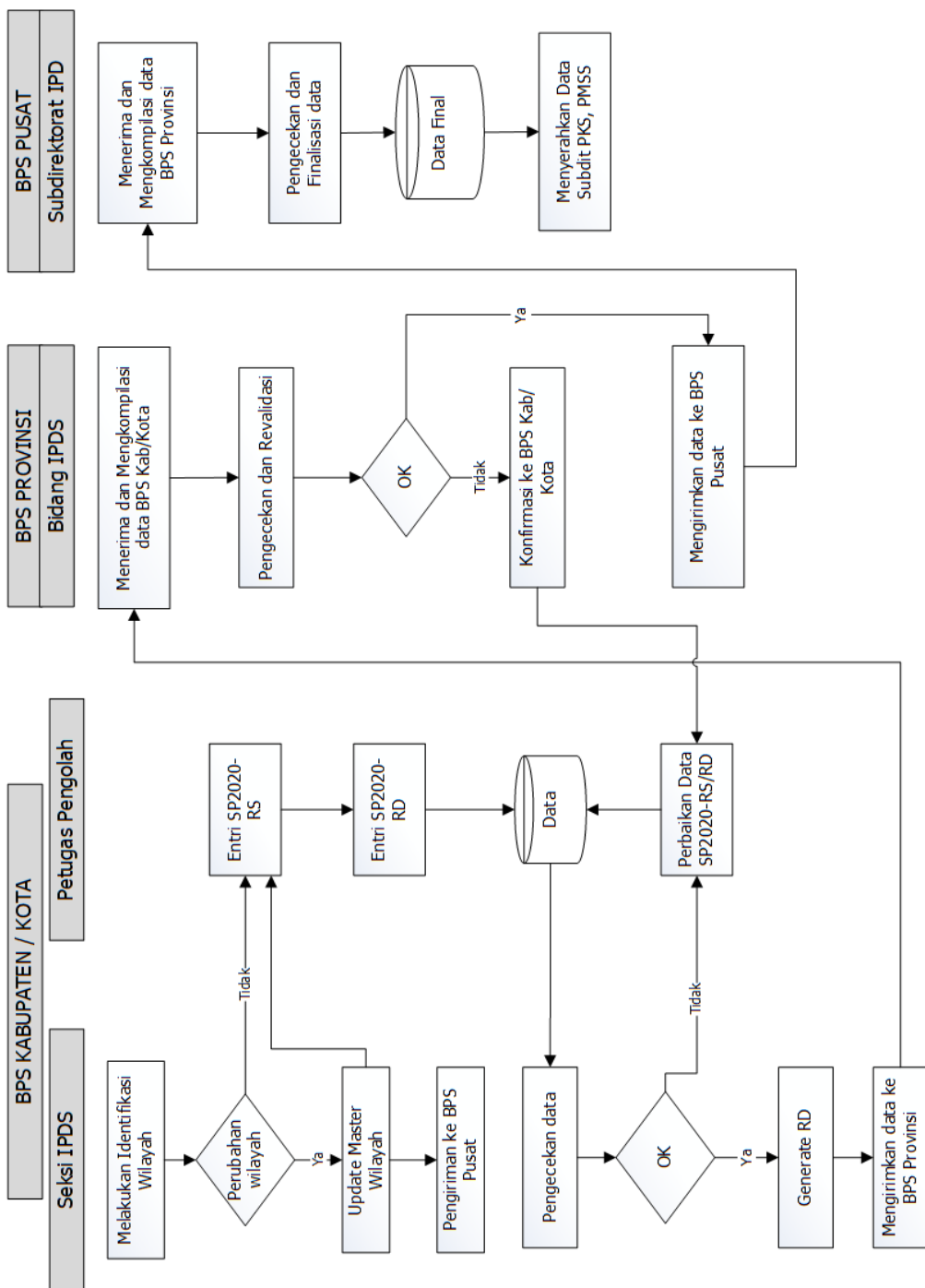
Indonesia

Tabel

Export

Wilayah	Target Desa	BS Belum Diterima		BS Telah Diterima		Jumlah Dokumen SP2020-RD	Jumlah Dokumen SP2020-RS
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase		
(11) ACEH	6508	6508	100	0	0	-	-
(12) SUMATERA UTARA	6132	6132	100	0	0	-	-
(13) SUMATERA BARAT	1275	1275	100	0	0	-	-
(14) RIAU	1875	1875	100	0	0	-	-
(15) JAMBI	1562	1562	100	0	0	-	-
(16) SUMATERA SELATAN	3262	3262	100	0	0	-	-
(17) BENGKULU	1514	1514	100	0	0	-	-
(18) LAMPUNG	2654	2654	100	0	0	-	-
(19) KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	391	391	100	0	0	-	-
(21) KEPULAUAN RIAU	416	416	100	0	0	-	-
(31) DKI JAKARTA	267	267	100	0	0	-	-
(32) JAWA BARAT	5957	5957	100	0	0	-	-
(33) JAWA TENGAH	8559	8559	100	0	0	-	-
(34) DI YOGYAKARTA	438	438	100	0	0	-	-
(35) JAWA TIMUR	8496	8496	100	0	0	-	-
JABARANTEN	4663	4663	100	0	0	-	-

Gambar 4.10. Tampilan Tabulasi Progress Pencacahan



Gambar 4.13. Alur Pengolahan RD



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No 6-8, Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpsHQ@bps.go.id